

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dengan *good corporate governance* (kepemilikan institusional) sebagai variabel moderating, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Earnings management* memiliki hubungan yang lemah atau rendah dengan kinerja keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earnings management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan dengan indeks *earnings management* lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
2. *Good corporate governance* memiliki hubungan yang moderat atau cukup kuat dengan kinerja keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *good corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
3. *Earnings management* memiliki tidak terdapat hubungan dengan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earnings management*

secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

4. *Good corporate governance* memiliki hubungan yang lemah atau rendah dengan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Saran Bagi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari prespektif efisiensi dalam praktek *earnings management*, diharapkan agar perusahaan dapat konsisten untuk memilih kebijakan akuntansi yang akan memberikan informasi yang lebih baik tentang *cash flow* yang akan datang agar dapat meminimalisasi *agency cost* yang terjadi akibat konflik kepentingan antara *stakeholder* dan manajer.

2. Saran Bagi Operasional

Untuk investor disarankan untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Hal ini sangat penting karena dapat meminimalisasi

resiko yang timbul dari investasi dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.

